BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti tentang penerapan metode cerita dan metode sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Damsari Kabupaten Barito Kuala (studi perbandingan hasil belajar).

Oleh karena itu, data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika”.⁴³

B. Desain (Metode) Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Kelas III A diberikan pembelajaran menggunakan metode cerita dan kelas III B diberikan pembelajaran menggunakan metode sosiodrama.

⁴³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.5.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto. “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Damsari. Adapun tabel distribusi populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1. Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	32
2	II	21
3	III	31
4	IV	32
5	V	25
6	VI	28
	Jumlah	169

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁴⁴ Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *sampel populatif* yaitu sampel yang sudah ada pada kelompok populasi. Sampel diambil sebanyak dua kelas yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen I yang menggunakan metode cerita dan III B sebagai kelas eksperimen II yang menggunakan metode sosiodrama.

Tabel 3.2. Distribusi Sampel Penerimaan Perlakuan

Kelas	Jumlah	Metode
III A (eksperimen I)	16 orang	Cerita
III B (eksperimen II)	15 orang	Sosiodrama
Jumlah	31 orang	

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

⁴⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h.161.

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data tentang penerapan metode cerita dan sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode cerita dengan metode sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Damsari.

1. Penerapan metode cerita dan sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Damsari, yang meliputi:
 - a) Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran, yaitu:
 - (1) Merumuskan tujuan pembelajaran;
 - (2) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar;
 - (3) Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran;
 - (4) Merancang pengelolaan kelas;
 - (5) Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian;
 - (6) Tampilan dokumen rencana pembelajaran.
 - b) Langkah-langkah penerapan metode cerita, yaitu:
 - (1) Pemilihan tema cerita
 - (2) Waktu cerita
 - (3) Pemilihan alat peraga
 - (4) Penyampaian

- c) Langkah-langkah penerapan metode sosiodrama, yaitu:
 - 1) Persiapan
 - 2) Penentuan perilaku
 - 3) Penentuan pelaku atau pemeran
 - 4) Diskusi
 - 5) Ulangan permainan.
- 2. Perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode cerita dengan metode sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak, meliputi:
 - a) Hasil belajar siswa yang menggunakan metode cerita.
 - b) Hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Damsari, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta jadwal belajar.

2. Sumber Data

Untuk mendapat data yang dimaksud di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penulis menggalinya dari berbagai sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Damsari yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III, kepala sekolah dan staf usaha pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Damsari Kabupaten Barito Kuala.

- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip penting yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkn data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pembelajaran Akidah Akhlak. Tes dilakukan pada pertemuan terakhir yang merupakan evaluasi akhir program pengajaran pada materi Akhlak Terpuji Rendah Hati dan Santun. jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk uraian dan pilihan ganda.

2. Observasi

Pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang penerapan metode cerita dan sosiodrama. Selain itu, teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana, serta jadwal belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar Akidah Akhlak pada pelajaran bab sebelumnya kelas III yang diperoleh dari guru Akidah Akhlak dan penerapan metode cerita dan sosiodrama pada mata pelajaran

Lanjutan Tabel 3.3

No.	Data	Sumber Data	TPD
	d) Diskusi e) Ulangan permainan.	Siswa Siswa	Observasi Observasi
	b. Perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode cerita dengan metode sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak, meliputi: 1) Hasil belajar siswa yang menggunakan metode cerita. 2) Hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama.	Siswa Siswa	Tes Tes
2	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Damsari c. Keadaan dewan guru dan staf usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Damsari d. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Damsari e. Jadwal belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Damsari	Dokumen Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan	Dokumentasi dan observasi Dokumentasi, wawancara dan observasi Dokumentasi, wawancara dan observasi Dokumentasi, wawancara dan observasi Dokumentasi, wawancara dan observasi

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrument tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Soal mangacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.

Setelah memperhatikan ketentuan penyusunan instrument tes, maka

instrument yang diujikan berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal (lihat Lampiran 3). Instrumen tes tersebut diambil dari satu perangkat soal yang telah diuji cobakan di kelas III MI Sulamuttarbiyah.

Tabel 3.4. Indikator Instrumen Tes

No	Indikator	No. Soal
1.	Mampu memahami akhlak terpuji rendah hati dan santun.	1,2,5,6,7,9,10.
2.	Mampu memahami hikmah akhlak terpuji rendah hati.	4
3.	Mampu membiasakan akhlak terpuji rendah hati di kehidupan sehari-hari.	3
4.	Mampu memahami dan menjelaskan adab orang yang santun.	8

2. Kriteria Pemberian Skor

Perangkat tes yang digunakan terdiri dari 10 soal yang valid dan reliable yang diperoleh dari soal-soal perangkat yang telah diuji cobakan. Perangkat ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pilihan ganda pada materi akhlak terpuji. Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor yang sama. Untuk soal 1 sampai 10 mempunyai skor masing-masing 10 untuk setiap butir soal. Sehingga skor maksimum perangkat tes yang digunakan adalah 100.

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, tes sebelum perlakuan dan tes sesudah perlakuan. Soal yang diberikan sama, baik yang untuk sebelum maupun yang sesudah yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda.

Tabel 3.5 Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan ganda	10	1-10	10	100

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

3. Pengujian Instrumen tes

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar sampel penelitian untuk menghindari biasnya hasil penelitian. Uji coba instrumen tes diberikan pada siswa kelas III MI Sulamuttarbiyah. Kemudian hasil uji coba dianalisis dan siap digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

a. Validitas

Setelah pelaksanaan uji validitas di sekolah, selanjutnya setiap butir-butir soal di hitung harga validitasnya, untuk menentukan harga validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy}: koefesien korelasi product moment

X: Skor item soal

Y: Skor total siswa

N : Jumlah siswa

Harga R_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika R_{xy} tabel maka butir soal tersebut valid.⁴⁵

b. Reliabilitas

Reliabelitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes, untuk menentukan reliabelitas perangkat soal, maka digunakan rumus alpha.

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total⁴⁶

c. Validitas dan Reliabilitas Menggunakan SPSS 17 For Windows

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal dan realibitas perangkat soal menggunakan SPSS 17 *for windows* sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS

- Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**

⁴⁵ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h.181

⁴⁶ *Ibid.*, h. 208

- Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.
- 2) Mengisi Data
- Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data. Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**. Isikan data.
- 3) Menyimpan Data
- Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**
 - Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **Valid dan Reliabel** dan tempatkan file pada directiory yang dikehendaki.
- 4) Mengolah Data
- Klik menu **Analyze – Scale – Reliability Analysis**
 - Masukkan **p1, p2, p3, p4, p5** kekotak **Items**,
 - Klik **Statistics**
 - Beri tanda pada **Scale if item deleted**
 - Klik **Continue**
 - Klik **Ok**
- 5) Menyimpan hasil Output.⁴⁷

G. Desain Pengukuran

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa.

⁴⁷ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.194-198.

Indikator: Nilai tes akhir siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Hasil Belajar⁴⁸

No.	Nilai	Keterangan
1.	95,00 – 100,00	Istimewa
2.	80,00 - < 95,00	Amat baik
3.	65,00 - < 80,00	Baik
4.	55,00 - < 65,00	Cukup
5.	40,00 - < 55,00	Kurang
6.	0,00 - < 40,00	Amat kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari/angka presentase

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N = Jumlah frekuensi⁴⁹

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik, analisis statistik yang digunakan dalam perhitungan ini

⁴⁸ Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Sekolah dan Ujian Akhir Bagi Sekolah/Madrasah Tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikan, 2004), h.27.

⁴⁹ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS, 2006), h.26.

adalah uji beda yaitu uji t. Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Rata-Rata

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah datanya⁵⁰

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i= 1,2,3,\dots$

X_i = data yang ke-I, yang mana $i= 1,2,3,\dots$

⁵⁰ Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.180.

X = nilai rata-rata (mean)

N = banyaknya data⁵¹

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.

Menurut sugiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = varians sampel

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i= 1,2,3,\dots$

x_i = data yang ke-i, yang mana $i= 1,2,3,\dots$

$\bar{X}$ = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data.⁵²

4. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Variansi Menggunakan SPSS 17 For Windows

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi, dan variansi menggunakan SPSS 17 *for windows* sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS
 - Buka lembar kerja baru klik **File - New – Data**
 - Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.
- b. Mengisi Data

⁵¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h.67.

⁵² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.57.

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai siswa. Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**.

c. Menyimpan Data

- Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**
- Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **Deskriptif** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- Pilih **Analyze – Descriptive Statistics – Explore**
- Lalu pindahkan **Nilai siswa** pada kotak **Dependent List** dan **Kelas** ke kotak **List**
- Pada **Display**, Pilih **Statistics**
- Klik **Ok**

e. Menyimpan hasil output.⁵³

5. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Lilifors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

⁵³ V Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, h.38-39.

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$ ($\bar{X}$ dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{N}$$
- d. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan table nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.⁵⁴

6. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 17 For Windows

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 17 for windows sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS
 - Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**

⁵⁴ *Ibid.*, h.466.

- Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.
- b. Mengisi Data
- Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai. Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**.
- c. Menyimpan Data
- Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**
 - Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **Normalitas** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.
 - Mengolah Data
 - Pilih **Analyze – Descriptive Statistics – Explore**
 - Lalu pindahkan **Nilai siswa** pada kotak **Dependent List** dan **Kelas** ke kotak **List**
 - Lalu klik pada Display **Plots**
 - Lalu klik **None** pada kolom **Boxplots**
 - Klik **Normality Plots With Tests** pada **display**
 - Klik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**
 - Lalu klik **Continue**
 - Klik: **Ok**
- d. Menyimpan hasil output.⁵⁵
- Analisis:
- Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

⁵⁵ V. Wiratna Sujarweni, *op.cit.*, h.52-55.

- Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

7. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas.

Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan table F. adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Menghitung varians terbesar dan varians terkecil
- $$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$
- Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
- db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)
- db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)
- Taraf signifikan (α) = 5%
- Kriteria pengujian
 - Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tidak homogen.
 - Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka homogen.⁵⁶

8. Uji Homogenitas menggunakan SPSS 17 For Windows

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas menggunakan SPSS 17 *for windows* sebagai berikut:

- Pemasukan data ke SPSS
 - Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**

⁵⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120

- Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.
- b. Mengisi Data
- Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai siswa. Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**.
- c. Menyimpan Data
- Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**
 - Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **onewayanova** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.
- d. Mengolah Data
- Klik menu **Analyze –Compare Means – One way Anova**
 - Masukkan **Eksperimen** pada kotak **dependent list**
Masukkan **Kontrol** pada kotak **factor**
 - Klik tombol **Option**
 - Pada statistics pilih **Descriptive** dan **Homogeneity of variance test**
 - Pada **Missing Value** pilih **Exclude cases analysis by analysis**
 - Klik **Continue**
 - Klik tombol **Post Hoc....** pilih **Bonferroni** dan **Turkey**
 - Klik **Continue**
 - Klik **Ok**
- e. Menyimpan hasil output.⁵⁷

Analisis Homogen:

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, h.109-113.

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).
- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

9. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

a. Menghitung nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan varians (s^2) setiap sampel.

b. ~

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

c. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

x_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

x_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = varians data pertama

s_2^2 = varians data kedua

- d. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$.
- e. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁸

10. Uji T menggunakan SPSS 17 For Windows

Langkah-langkah menghitung uji t dengan menggunakan SPSS 17 *for windows* sebagai berikut:

- a. Mengolah Data
- **File – Open – Data** – cari data nilai siswa
 - Klik menu **Analyze – Compare Means – Independent Sample t Test**
 - Masukkan Masukkan **Nilai siswa** pada kotak **Test Variabel List**
Masukkan **Kelas** pada kotak **Grouping Variabel**
 - Klik tombol **Define Grouping**
Isi **Grouping 1** dengan **1** dan **Grouping 2** dengan **2**,
Klik **Continue**
Klik **Ok**
- b. Menyimpan hasil output.⁵⁹
- Pengambilan keputusan
- Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_a ditolak.
 - Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_a diterima.

⁵⁸ Sudjana, *Metode Statistika, Op.Cit.*, h.239-240.

⁵⁹ V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, h.97-98.

11. Uji Mann-Whitney (uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi.

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menggabungkan dua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan n_1 pengamatan, $U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 - 1)}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel kedua dengan n_2 pengamatan $U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 - 1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan:

n_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

n_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama n_1

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama n_2

$\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U*. sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U* dengan cara membandingkannya dengan $\frac{n_1 n_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{n_1 n_2}{2}$ nilai tersebut adalah U* dan nilai U dapat dihitung: $U = n_1 n_2 - U^*$.
- e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_0$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $Z > Z_{\alpha/2}$ atau $Z < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.⁶⁰

12. Uji Mann-Whitney (Uji U) menggunakan SPSS 17 For Windows

Langkah-langkah menghitung uji u dengan menggunakan SPSS 17 for windows sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS
 - Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
 - Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.

⁶⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.153.

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai. Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**.

c. Menyimpan Data

- Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**
- Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **Mann Whitney** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- Pilih **Analyze –Non Parametik Test – 2 Independents Sample**
- Masukkan **Nilai siswa** pada kotak **Test Variabel List**
Masukkan **Kelas** pada kotak **Grouping Variabel**,
- **Test Type:** pilih **Mann-Whitney U**
- Klik tombol **Define Grouping**
Isi **Grouping 1** dengan **1** dan **Grouping 2** dengan **2**,
- Klik **Continue**
- Klik: **Ok**

e. Menyimpan hasil output.⁶¹

Pengambilan keputusan

- Jika Sig. > 0,05 maka H_a ditolak
- Jika Sig. < 0,05 maka H_a diterima

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, h.52-55.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seMadrasah Ibtidaiyah Negeri ar desain proposal.
 - b. MeMadrasah Ibtidaiyah Negeri ar surat izin riset kepada dekan fakultas tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang berwenang.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan.
 - b. Mengumpulkan dan menyusun data.
 - c. Mengelola, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan.

- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap diuji dan dipertahankan di dalam sidang Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

J. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes dan soal yang diuji cobakan telah dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Uji coba dilaksanakan di kelas III MI Sulamuttarbiyah dengan peserta uji coba sebanyak 21 orang. Uji coba instrumen ini hanya terdiri dari satu perangkat yang berjumlah 20 soal (lihat Lampiran 4). Dari hasil tes uji coba diperoleh data yang ditunjukkan pada Lampiran 6. Perhitungan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada Lampiran 7 halaman 102.

Menurut hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut.

Table 3.7. Hasil Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	R_{xy}	Keterangan	R_{11}	Keterangan
1	-126	Tidak valid	797	Reliabel
2	740	Valid		
3	149	Tidak valid		
4	497	Valid		
5	497	Valid		
6	497	Valid		
7	497	Valid		
8	064	Tidak valid		
9	043	Tidak valid		
10	653	Valid		
11	495	Valid		
12	-230	Tidak valid		
13	495	Valid		
14	495	Valid		
15	186	Tidak valid		
16	-070	Tidak valid		
17	030	Tidak valid		
18	-183	Tidak valid		
19	-126	Tidak valid		
20	623	Valid		